

**LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



Pemberian Edukasi dan Pelayanan Kesehatan pada Santri Pondok Pesantren Wadi Mubarak untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren

Oleh :

**Irena Ujjanti (0310108104 / Ketua)
Agus Rahmadi (0030064701 / Anggota)
Bety Semara Lakshmi (0302129202 / Anggota)
Fahrozi (Anggota)
Ibnu Al Bantani (Anggota)
Nanda Emira (Anggota)
Nofrizal (Anggota)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Pemberian Edukasi dan Pelayanan Kesehatan pada Santri Pondok Pesantren Wadi Mubarak untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren
2. Mitra 1 Program PKM : Pondok Pesantren Wadi Mubarak
3. Jenis Mitra : Mitra Non-Produktif
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed
 - b. NIDN : 0310108104
 - c. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Dokter/ Fakultas Kedokteran
 - d. Bidang Keahlian : Fisiologi
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : The Akasia Serenity Blok C/5 Jombang
081290749109
 - f. No Handphone
 - g. E-mail : irenaujianti@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen dua (2) orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian: dr. Agus Rahmadi, M.Biomed.,
Nama Anggota II/bidang keahlian: dr. Bety Semara Lakshmi, MKM
 - c. Mahasiswa yang terlibat : empat (4) orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan). :Bogor
 - b. Kabupaten / Kota :Bogor
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 18 Km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Bogor
7. Jangka waktu pelaksanaan : 2 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 3,900,000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 3,900,000
 - b. Sumber lain (tuliskan) : Rp. 0

Ketua Program Studi,

Ketua Tim Pengusul



Dr. Zahra Nurrushofa, Sp.PA
NIDN. 306078805

Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed.
NIDN. 0030064701

Mengetahui,

Ketua LPPM UHAMKA

Dekan,
Kedokteran UHAMKA

Dr. Gufron Amirullah, MPd
NIDN 0029116401

Dr. dr. Wawang S. Sukarya, Sp. OG (K), MARS., MH. Kes
NIDN. 0030064701

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

Pemberian edukasi dan Pelayanan Kesehatan bagi santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Wadi Mubarak untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	Dr. dr. Irena Ujianti, MBiomed	Dosen/ Dekan	Fisiologi	- Perumus topik - Koordinator dan penanggung jawab kegiatan,
2	dr. Agus, R MBiomed	Dosen	Anatomi	Tim persiapan materi dan ketua pelaksana di lapangan
3	dr. Bety Semara Lakshmi, MKM	Dosen	Kesehatan Masyarakat	Pelaksana di lapangan
3	Fahrozi	Mahasiswa 2110015028	Kedokteran	Tim kuesioner/ laporan
4	Ibnu Albantani	Mahasiswa 2110015033	Kedokteran	Tim pelaksana penyuluhan / laporan
5	Nanda Emira	Mahasiswa 2110015027	Kedokteran	Tim Evaluasi kegiatan/ laporan

3. Mitra

No	Ketua/ Penanggung Jawab	Nama Lembaga/ Kelompok Mitra	Dana
1	Kepala Kesantrian Pondok Wadi Mubarak	Pondok Pesantren Wadi Mubarak	

4. Target Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi di Jurnal/Prosiding	Sudah diunggah	https://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb
2	Publikasi di media massa/ <i>online</i>	Sudah diunggah	http://www.serambiupdate.com
3	Vidio kegiatan	Sudah di unggah	https://youtu.be/NvPWMwpJyqU



Nomor : /H.04.02/2022
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Dr., dr IRENA UJIANTI M. Biomed bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Pemberian edukasi dan Pelayanan Kesehatan bagi santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Wadi Mubarak untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 3.900.000 (Tiga Juta Sembilan Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp2.700.000 (Dua Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.200.000 (Satu Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.

6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.


Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


Dr. Cafron Amirulah, M.Pd

PIHAK KEDUA,

Dr., dr IRENA UJIANI M. Biomed


Mengetahui,
Wakil Rektor II,
Dr. Zamah Sari, M.Ag

DAFTAR ISI

RINGKASAN PROPOSAL	5
BAB 1 PENDAHULUAN	6
1.1 Analisis Situasi	6
1.2 Permasalahan Mitra	7
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN.....	9
2.1 Solusi	9
2.2. Target Luaran	9
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Strategi Kegiatan	10
3.2 Peserta Kegiatan Pelatihan	10
3.3 Waktu Kegiatan Pelatihan	10
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	11
4.1 Anggaran Biaya.....	11
4.2 Jadwal Kegiatan.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
Lampiran	13

ABSTRAK

Kesehatan bagi sebagian penduduk pesantren diantaranya santri perlu diperjuangkan secara terus menerus dengan cara mendekatkan akses pelayanan kesehatan dan memberdayakan kemampuan mereka. Untuk mendukung itu semua maka perlu di buat Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dengan Kader yang siap pakai dengan cara memberdayakan masyarakat pesantren baik santri/wati maupun guru agar mau dan mampu untuk hidup sehat. Konsep pemberdayaan masyarakat pesantren ini adalah memperkenalkan mereka akan permasalahan yang mereka hadapi yang dilakukan oleh mereka sendiri. Sehingga masalah yang ditemukan benar-benar dirasakan dan disepakati. Dibentuknya program tersebut dilatarbelakangi oleh hasil inspeksi sanitasi di pondok pesantren pada 2006-2013. Hasil inspeksi tersebut menunjukkan 50% pondok pesantren tergolong ke dalam kategori “medium” yang berarti 40%-95% faktor berisiko menimbulkan gangguan kesehatan. Penyakit yang biasa ditemukan di pondok pesantren berupa penyakit kulit, Diare, DBD, Malaria, ISPA, TBC. Yang menjadi faktor risiko di pesantren adalah masalah sanitasi, ruangan dan bangunan, serta perilaku masyarakat di pesantren.

Sehingga berdasarkan masalah tersebut diperlukan adanya upaya memperbaiki kesehatan di lingkungan pondok pesantren. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Pondok Pesantren Wadi Mubarak, Bogor. Kegiatan ini berupa pemberian edukasi kesehatan selama satu (1) bulan, mengenai pola hidup sehat di lingkungan pondok pesantren. Target luaran yang akan dihasilkan dari program kemitraan masyarakat bersama Pondok Pesantren Wadi Mubarak adalah laporan pengabdian masyarakat yang meliputi dokumentasi kegiatan serta artikel untuk Jurnal “Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat” Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Kata Kunci: Pendidikan, Pondok pesantren, Wadi Mubarak, Poskestren

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Seperti tercantum dalam konstitusi organisasi kesehatan sedunia (WHO) dan Undang-Undang Dasar tahun 1945, pasal 28 H ayat 1, bahwa setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Ini dapat diartikan bahwa kesehatan merupakan salah satu hak asasi yang fundamental bagi setiap penduduk. Selain sebagai hak asasi, kesehatan juga merupakan investasi. Untuk itu, perlu diperjuangkan oleh pelbagai pihak, termasuk komunitas masyarakat pesantren, mengingat kesehatan merupakan tanggung jawab bersama, bukan hanya jajaran kesehatan semata.(Syafe'i, 2017)

Sejak dicanangkannya Visi Indonesia sehat 2010 pada tahun 2000 telah banyak kemajuan yang dicapai. Akan tetapi kemajuan-kemajuan itu tampaknya masih jauh dari target yang ingin dicapai tahun 2010. Untuk menunjang percepatan pencapaian visi tersebut diatas, Departemen Kesehatan telah merumuskan visi Departemen Kesehatan yaitu "Masyarakat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat" dengan misi "Membuat Masyarakat Sehat".(Kemenkes RI, 2020) Salah satu strategi untuk mencapai visi tersebut adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, termasuk masyarakat di lingkungan pondok pesantren.(Salim et al., 2021)

Pondok Pesantren merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pondok pesantren yang ada di Indonesia berjumlah 14.798, terdiri dari 3.184 (21,5%) pondok pesantren sistem Non Madrasah/Non Klasikal, 4.582 (31,0%) pondok pesantren sistem Madrasah/Klasikal, dan pondok pesantren terpadu/kombinasi sebanyak 7.032 (47,0%). Dengan jumlah santri sebanyak 3.464.334 orang. Dari jumlah santri tersebut, yang sekolah dan mengaji sebanyak 2.057.814 orang atau 59,4% dan yang hanya mengaji sebanyak 1.406.519 orang atau 40,6% (Education Management Information System/EMIS, Departemen Agama (2004/2005). Bila ditilik dari sisi kesehatan, pada umumnya kondisi kesehatan di lingkungan pondok pesantren masih memerlukan perhatian dari pelbagai pihak terkait, baik dalam aspek akses pelayanan kesehatan, perilaku sehat maupun kesehatan lingkungannya.(Ramadina, 2017)

Pemberdayaan masyarakat di pondok pesantren merupakan upaya fasilitasi, agar warga pondok pesantren mengenal masalah kesehatan yang dihadapi, merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Upaya fasilitasi tersebut, diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk menjadi perintis/pelaku dan pemimpin yang dapat menggerakkan masyarakat dalam menumbuh-kembangkan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM), berdasarkan azas kemandirian dan kebersamaan. Dengan pemberdayaan tersebut, diharapkan para santri dan para pemimpin serta pengelola pondok pesantren tidak saja mahir dalam aspek pembangunan moral dan spiritual dengan intelektual yang bernuansa agamis, namun dapat pula menjadi motivator dan innovator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat sekitarnya. (Susanto et al., 2016) Dalam proses pertumbuhannya sampai saat ini, wujud pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan beraneka ragam antara lain : Posyandu, Pondok Bersalin (Polindes), Dana Sehat, Pos Obat Desa (POD), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), untuk di pondok pesantren adalah Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren).

Ditilik dari sisi kesehatan pada umumnya, kondisi kesehatan di lingkungan pondok pesantren masih memerlukan perhatian dari berbagai pihak terkait, baik dalam aspek akses pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, maupun kesehatan lingkungannya. Salah satu upaya untuk mendekatkan pelayanan bagi warga pondok pesantren adalah menumbuh kembangkan Poskestren, menggunakan prinsip pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari penyuluhan ini untuk meningkatkan pemahaman untuk dapat mempersiapkan kader kesehatan untuk pembentukan Pos Kesehatan Pesantren

1.2 Permasalahan Mitra

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah Pondok Pesantren Wadi Mubarak, dimana subjek adalah santri dan staf pengajar di pesantren tersebut. Dalam hal ini terdapat beberapa masalah yang dihadapi, dapat disimpulkan pada beberapa hal berikut ini:

- 1) Kurangnya pemahaman peserta terhadap gambaran status kesehatan
- 2) Kurangnya pemahaman peserta terhadap peningkatan pemeriksaan kesehatan dasar
- 3) Kurangnya pemahaman peserta terhadap upaya promotif kesehatan

1.3 Solusi yang ditawarkan

Analisis aspek permasalahan melalui pemberian pelatihan dan edukasi terkait pemeriksaan kesehatan dasar dan upaya promotif kesehatan di Pondok Pesantren Wadi Mubarak.

BAB 2. TUJUAN DAN SARAN

Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap status kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan upaya promotif kesehatan untuk persiapan pembentukan kader kesehatan di pondok pesantren.

Tabel 2.1 Aspek Permasalahan dan Pendekatan Solusi

Aspek Permasalahan	Pendekatan Solusi	Implementasi Riil
Preventif	Pemeriksaan kesehatan dasar	Gambaran Status Kesehaan
Promotif	peningkatan kesehatan berupa penyuluhan	Edukasi

2.2. Target Luaran

Target luaran yang akan dihasilkan dari program kemitraan masyarakat bersama Pondok Pesantren Wadi Mubarak adalah laporan pengabdian masyarakat yang meliputi dokumentasi kegiatan serta artikel untuk jurnal Kedokteran brawijaya.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Strategi Kegiatan

Strategi yang akan dipilih dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan bentuk bimbingan belajar pada santri dan staf pengajardi lingkungan Pondok Pesantren Wadi Mubarak. Adapun tahapan- tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya, diantaranya:

- 1) Pemberian edukasi gambaran status kesehatan
- 2) Pemberian pelatihan pemeriksaan kesehatan dasar
- 3) Pemberian pelatihan dan edukasi promosi kesehatan

3.2 Peserta Kegiatan Pelatihan

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Edukasi dan pelatihan : Pemberian edukasi dan Pelayanan Kesehatan bagi santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Wadi Mubarak untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren adalah kelompok santri dan staf pengajar di lingkungan Pondok Pesantren Wadi Mubarak, Bogor. Total jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak 70 orang.

3.3 Waktu Kegiatan Pelatihan

Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemberian edukasi dan Pelayanan Kesehatan bagi santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Wadi Mubarak untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren” yang dilaksanakan pada Pondok Pesantren Wadi Mubarak selama sekitar tiga bulan dari bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 (Jadwal kegiatan terlampir).

BAB 4. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Pemberian edukasi dan Pelayanan Kesehatan bagi santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Wadi Mubarak untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren adalah kelompok santri dan staf pengajar di lingkungan Pondok Pesantren Wadi Mubarak, Bogor. Total jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak 70 orang. Sebagian besar peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini dan berharap acara ini dapat rutin.

Setelah selesai acara tim membuat laporan kegiatan dalam bentuk artikel media massa online yang dimuat di suara muhammadiyah



The image shows a screenshot of a news article from the website 'SUARAMUHAMMADIYAH'. The article title is 'FK Uhamka Lakukan Penyuluhan Kesehatan di Pesantren'. The author is 'SUARA MUHAMMADIYAH' and the date is '27 September, 2022'. The reading time is '1 min read'. Below the text is a photograph of several people sitting around a table, engaged in a discussion or activity. The article text below the photo reads: 'JAKARTA, Suara Muhammadiyah – Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (Uhamka) sebagai kampus yang telah terakreditasi Unggul serta sebagai kampus Islami terbaik Dunia yang saat ini telah memiliki 9 Fakultas dan sekolah Pascasarjana'.

BAB 5

FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG Mendukung, DAN TINDAK LANJUT

5.1. Faktor Penghambat

Komunikasi dalam persiapan acara sedikit terhambat karna letak pesantren wadi mubarak memiliki jarak yang cukup jauh, yaitu daerah Bogor.

5.2. Faktor Pendukung

Dukungan dari pihak Pesantren Wadi Mubarak yang sudah memberikan kesempatan kepada tim kami sehingga penyuluhan kesehatan dapat terlaksana dengan baik dan kami memperoleh pengalaman yang sangat bermanfaat, juga dukungan dari FK UHAMKA yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan.

5.3. Tindak Lanjut

Mitra menginginkan agar kegiatan penyuluhan kesehatan dapat dilakukan secara rutin, sehingga kami berharap dapat menjadikan pondok pesantren wadi mubarak menjadi mitra untuk kegiatan rutin pengabdian masyarakat Program Studi S1 Pendidikan Dokter.

BAB 6.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Pemberian edukasi dan Pelayanan Kesehatan bagi santri dan Staf Pengajar Pondok Pesantren Wadi Mubarak untuk Persiapan Pembentukan Kader Pos Kesehatan Pesantren” telah memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan peserta mengenai kesehatan, khususnya menjaga kesehatan di lingkungan pondok pesantren wadi mubarak.

6.2. Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan secara rutin agar peserta benar-benar memahami dan terbiasa untuk mempraktikkannya dalam keseharian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2020). Pokok-Pokok Renstra Kemenkes 2020-2024. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–40.
<https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607><https://doi.org/10.1016/j.ijisu.2020.02.034><https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228><https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>
- Ramadina, E. (2017). Pengelolaan Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII)*, 2(1), 1–13.
- Salim, A., Dillah, I. U., & Susilowati, I. T. (2021). Islamic Boarding School Response to the Impact of COVID-19 in Maintaining the Pesantren Values. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 2(2), 177–190.
<https://doi.org/10.18196/ijiep.v2i2.12731>
- Susanto, T., Sulistyorini, L., Wuryaningsih, E. W., & Bahtiar, S. (2016). School health promotion: A cross-sectional study on Clean and Healthy Living Program Behavior (CHLB) among Islamic Boarding Schools in Indonesia. *International Journal of Nursing Sciences*, 3(3), 291–298. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.08.007>
- Syafe'i, I. (2017). PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>

Lampiran 1 Realisasi

Anggaran

1. Honorarium				
Honor	volume	Satuan	Honor (Rp)	Total Honor
Pelaksana ketua	1	1	200.000	200.000
Pelaksana anggota (mahasiswa)	3	1	200.000	600.000
			Subtotal (Rp)	800.000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Spanduk	1	15 pcs	100.000	1.500.000
Flyer	1	10 pack	50.000	500.000
ATK	1	1set	20.000	20.000
kertas	1	1pak	180.000	180.000
Pengadaan proposal dan laporan, jilid	1	1 set	120.000	200.000
Pengadaan kuesioner	1	100 exp	5.000	500.000
Publikasi Jurnal	1	1	2.000.000	2.000.000
HAKI	1	1 paket	600.000	600.000
Publikasi Surat Kabar	1	1 Paket	400.000	400.000
			Subtotal (Rp)	6.000.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Perjalanan mengurus izin	2	1	200.000	400.000
Perjalanan mengurus surat kerjasama mitra	2	1	200.000	400.000
			Subtotal (Rp)	800.000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Sewa perlengkapan presentasi	1	1 Paket	400.000	400.000
			Subtotal (Rp)	400.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				8.000.000

KENALI PAHAMI HINDARI (MACAM MACAM PENYAKIT KULIT)

- **Definisi**

Scabies atau kudis, adalah penyakit menular kulit yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei hominis*. Tungau tersebut akan menggali ke dalam lapisan kulit, bertelur, dan menyebabkan berbagai macam gejala

prevalensi skabies yang tinggi umumnya ditemukan di lingkungan dengan kepadatan penghuni dan kontak interpersonal yang tinggi seperti asrama, panti asuhan, dan penjara.



• Faktor Risiko

1. Kebersihan

- ❑ Santri berperilaku buruk karena kadang-kadang tidak mandi atau mandi namun tidak memakai sabun
- ❑ Tidak menjemur handuk diterik sinar matahari namun hanya menggantungkan di kamar tidur.
- ❑ Baju yang telah dipakai tidak langsung dicuci tetapi dilipat atau digantung lalu dipakai lagi.
- ❑ Memiliki kebiasaan menggunakan pakaian berlapis-lapis seperti kaos dalam, kemeja atau baju koko dan jaket walaupun udara panas.

• Faktor Risiko

2. Penggunaan Alat Pribadi Bersama

- Sering saling meminjam handuk, pakaian dan perlengkapan shalat dan tidak menjemur kasur yang dipakainya di bawah terik sinar matahari serta sering tidur di kasur temannya.

3. Kepadatan Penghuni

- Tungau penyebab scabies bisa ditularkan dengan mudah dalam lingkungan tinggal tertutup yang terdiri dari banyak orang

Tanda dan Gejala

- ❑ Gatal : Rasa gatal ini biasanya sangat kuat dan akan semakin parah saat malam tiba. Rasa gatal biasa memburuk pada malam hari disebabkan aktivitas tungau lebih tinggi pada suhu lebih lembap dan panas.
- ❑ Ruam kulit pada kudis biasanya berupa benjolan keras yang sering kali membentuk garis seperti terowongan. Benjolan ini bisa terlihat seperti bekas gigitan kecil berwarna merah atau bahkan seperti jerawat.
- ❑ Luka Orang dengan kudis umumnya memiliki luka di beberapa bagian tubuhnya. Luka biasanya terbentuk akibat menggaruk kulit terlalu keras



Pencegahan

- Mandi teratur minimal dua kali sehari menggunakan air mengalir dan sabun serta membersihkan area genital dan mengeringkannya dengan handuk bersih.
- Tidak boleh memakai handuk atau pakaian secara bergantian.
- Hindarkan kontak yang lama dan erat dengan penderita skabies misalnya tidur bersama di atas satu kasur.
- Semua pakaian, sprei, dan handuk harus dicuci dengan air panas minimal 2 kali seminggu untuk mematikan tungau. Selanjutnya pakaian dijemur di bawah terik sinar matahari minimal 30 menit lalu disetrika
- Skabies menyebabkan gatal dan rasa gatal semakin parah ketika berkeringat. Oleh sebab itu, jika berkeringat misalnya setelah melakukan aktivitas, pakaian harus segera diganti.

PITIRIASIS VERSIKOLOR (PANU)



Definisi

- Definisi : Pitiriasis versikolor adalah penyakit jamur superfisial ringan akibat infeksi kulit kronis oleh jamur lipofilik genus Malassezia. Infeksi ini biasanya ditemukan pada wajah, leher, perut, ekstremitas proksimal, aksila, lipat paha dan genitalia. Kejadian penyakit ini tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin, tetapi dapat dipengaruhi oleh usia, yaitu lebih banyak terjadi pada remaja dan dewasa muda

Lampiran 3. Biodata Ketua Pengusul dan Anggota

1. Biodata Ketua

Nama : dr.Irena Ujjanti, M.Biomed
NIP/NIK : 3275055010810045
Tmpt/Tgl Lahir : Jakarta, 10 Oktober 1981
Jabatan Akademik : Dosen
Perguruan Tinggi : Univ. Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka
Alamat Rumah : The Akasia Serenity Blok C no.5 Jombang
Telp./Faks. :
Alamat e-mail : irena.sutanto@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

B. Riwayat Pendidikan			
	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sriwijaya	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Dokter	Ilmu Biomedik	Ilmu Kedokteran
Tahun Masuk- Lulus	2000 – 2006	2016-2018	2018-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pengetahuan Sikap dan Prilaku Terhadap Penyalahgunaan NAPZA di Kalangan Pelajar SMAN 13 Palembang Propinsi Sumatra Selatan	Dampak Restriksi Vitamin B12 Terhadap Kadar Homosistein, HOMA-IR dan Gambaran Histopatologi Perlemakan Hati Non Alkoholik Pada Tikus	Mekanisme Kerja Hibiscus Sabdariffa Linn Terhadap Steatosis Akibat Restriksi Vitamin B12
Nama Pembimbing/ Promotor	dr. Mutiara Budi Azhar, MSc	dr. Imelda Rosalyn Sianipar, Ph.D	Prof. Dr. dr. Dewi Irawati, MSc

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan Dalam/Luar Negeri	Penyelenggara	Jangka Waktu
2018	Pelatihan Lab.ELISA	Lab. Terpadu FKUI	2018
2021	Pelatihan Western Blot	Lab MBPCF IMERI	2021

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program pendidikan	Program Studi	Tahun Akademik
-------------	--------------------	---------------	----------------

Fisiologi Fisiologi Kardiovaskular	Kedokteran Kedokteran	Pendidikan dokter Tehnik kardiovaskular	2020/2021 2020/2021
--	--------------------------	---	------------------------

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Non Cetak)	Tahun Akademik

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana
2020	Pengaruh Latihan Fisik Virtual Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Prof Dr.Hamka	dr.Irena Ujjanti MBiomed	Lemlit Uhamka
2020	Potensi Hibiscuss Sabdariffa Linn Terhadap Steatosis Akibat Restrik Vitamin B12	<ul style="list-style-type: none"> Prof.Dr.dr. Dewi Irawati MKes (Ketua) dr.Irena Ujjanti, MBiomed (anggota) 	Kementrian Riset dan Teknologi
2019	Patomekanisme steatosis akibat defisiensi vitamin B12; Kajian stres oksidatif	<ul style="list-style-type: none"> dr. Endin Nokik Tsujanna, Ph.D (ketua) dr. Irena Ujjanti, MBiomed (anggota) 	Lemlit Uhamka
2019	Potensi H.Sabdariffa terhadap pencegahan steatosis	<ul style="list-style-type: none"> Prof.Dr.dr. Dewi rawati MKes (Ketua) 	DRPM Univ.Indonesia

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2018	Cobalamin restriction with AIN-93M chow modification: Hematology and cardiovascular parameter Assessment	2019, AIP vol:2092 DOI: 10.1063/1.5096741	<i>AIP Conference Proceedings</i>

2	2019	Low vitamin B12 diet increases liver homocysteine levels and leads to liver steatosis in rats	2019,Universa Medicina 38(3):194-201 DOI: 10.18051/UnivMed.2019.v38 .194-201	Universa Medicina
3	2019	The impact of cobalamin deficiency on heart function: A study on abnormalities in electrocardiography patterns	2019, International Journal of Applied Pharmaceutics 11 (special issue)	International Journal of Applied Pharmaceutics

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2020	Analysis of Nrf2 Plasma Levels in Rats with Vitamin B12 Restriction Diet	Lemlitbang Uhamka

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2021	Gambaran Quantitative Electroencephalography (QEEG) Anak Laki-laki Penderita Attention-Deficit Disorder (ADD)	Sanus Medical Journal
	Hipertensi Masa Kini dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat. Telekardiologi dan Aplikasinya: Pendekatan Rumah Sakit selama Pandemi	Sanus Medical Journal

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ Pembicara
2020	The 1st Annual International Conference on Natural and Social Science Education (ICNSSE) 2020	Lemlitbang Uhamka	Peserta/Presenter
	Trisakti Occupational Medicine Symposium Safety Workplace For Healty Worker	FK Trisakti	Peserta/Presenter

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis Kegiatan	Tempat
2019	Bakti Sosial Kesehatan, Pendidikan, Peningkatan sarana dan prasarana olahraga, Sarana Kesenian, Sarana Ibadah dalam	Subang, Jawa Barat

2021	rangkahari kesehatan nasional dan sebagai wujud pengabdian masyarakat oleh Mahasiswa Program Studi Doktorat Ilmu Kedokteran FKUI Pemeriksaan Swab Antigen pada karyawan Pt.Rekadaya	Jakarta
------	--	---------

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/ Jabatan	Institusi	Jangka Waktu
Ka. Gugus Penjaminan Mutu FK UHamka	FK Uhamka	2020
Ka Lab Fisiologi	FK Uhamka	2020



PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2020	1 st Place Winner Of Oral Speech	FK Univ. TRisakti

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2020	Ikatan Ahli Ilmu Faal Indonesia	Bendahara

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai aturan dan hukum yang berlaku.

Mengetahui, Ketua Program Studi  dr. Endin Nokik Stujanna, Ph.D	Tangerang, .30 Mei 2021 Yang menyatakan  dr. Irena Ujianti MBIomed
---	--

Lampiran 5. Publikasi Media Online

FK Uhamka Lakukan Penyuluhan Kesehatan di Pesantren

<https://suaramuhammadiyah.id/2022/09/27/fk-uhamka-lakukan-penyuluhan-kesehatan-di-pesantren/>

Fakultas Kedokteran Uhamka Lakukan Penyuluhan Menjaga Kesehatan selama Pandemi Covid-19

<http://www.serambiupdate.com/2022/09/fakultas-kedokteran-uhamka-lakukan.html>

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan



LAMPIRAN 7. SURAT MITRA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13830
Telp. 021-8416624, Fax. 021-78881809

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ahmad Firdaus, S.E.
2. Jabatan : Ketua Divisi Wisata Qur'an (Humas)
3. Nama Mitra : Pondok Pesantren Islamic Center Wadi Mubarak
4. Alamat : Jl. Raya Puncak - Cianjur Gg Kantor, Kuta, Kec.
Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16770

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "*Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Dasar Pada Santri Melalui Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan di Pondok Pesantren Wadi Mubarak Bogor*", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr.dr. Irena Ujianti, M.Biomed
NIDN : 0310108104
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 30 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan

(Ahmad Firdaus, S.E.)